

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SARAN**

Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di dapat sebagai berikut :

- 1) Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N telah dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan secara teratur sesuai standar. Asuhan kebidanan yakni melakukan pemeriksaan sesuai standar asuhan kehamilan sehingga seluruh tahapan tidak terdapat penyulit
- 2) Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. N dilakukan di PMB E dimana ibu melahirkan usia kehamilan 40 minggu 2 Hari, dengan penerapan latihan *birthball* yang penulis berikan telah terbukti efektif untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala I proses persalinan, kemudian ibu melahirkan normal dilakukan sesuai standar asuhan persalinan normal (APN) sehingga tahapan tidak terdapat penyulit hanya saja mengalami robekan jalan lahir namun sudah diatasi dengan penatalaksanaan yang dilakukan.
- 3) Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. N dilakukan sesuai standar yakni K1-K4 pospartum yang dilakukan dengan cara home care, masa nifas berjalan dengan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.

4) Asuhan Asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny. N berjalan dengan baik, bayi berhasil mendapatkan ASI eksklusif. Bayi lahir pada tanggal 4 April 2022 pada pukul 03.55 WIB dengan jenis kelamin laki- laki, berat badan 3000 gram, panjang badan 49 cm, bayi langsung dikeringkan dan dilakukan inisiasi menyusui dini. Selama pemantauan dan observasi, tidak adanya penyulit dan komplikasi.

## **5.2 KESIMPULAN**

### **1. Bagi Klien**

Penulis berharap klien lebih memahami tentang proses kehamilan, persalinan, maupun nifasnya merupakan proses yang fisiologis maupun normal, sehingga kekhawatiran ibu selama kehamilan, persalinan, maupun nifasnya tidak berlebihan sehingga mempunyai dampak yang tidak bagus terhadap prosesnya.

### **2. Bagi Keluarga**

Penulis berharap keluarga mendukung semua asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan agar hasil asuhan yang telah diberikan menjadi lebih optimal, karena dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan asuhan.

### **3. Bagi Tenaga Kesehatan**

Penulis berharap tenaga kesehatan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan program yang

telah disusun oleh pemerintah. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan untuk mendeteksi secara dini terhadap masalah yang kemungkinan muncul pada sehingga masalah tersebut dapat dicegah melalui tindakan promotif dan preventif.